

Fitrah Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam

Nurmala Buamona¹

IAIN Ternate, Ternate, Indonesia

nurmalabuamona@iain-ternate.ac.id

Puji Dwi Rahayu²

IAIN Ternate, Ternate, Indonesia

pdrwiwik@iain-ternate.ac.id

Santi M. J. Wahid³

IAIN Ternate, Ternate, Indonesia

santiwahid@iain-ternate.ac.id

Rinelsa R. Husaen⁴

IAIN Ternate, Ternate, Indonesia

rinelsarh@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan Islam berbasis fitrah sebagai landasan pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan filosofis dan analisis kritis terhadap literatur ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitrah merupakan potensi spiritual bawaan yang melekat pada anak sejak lahir, yang menjadi fondasi utama dalam pengembangan kecerdasan spiritual. Pembiasaan ibadah, peran keluarga dan guru sebagai model religius, serta penggunaan media pembelajaran islami terbukti efektif dalam mengaktualisasikan fitrah anak. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta pemanfaatan teknologi edukatif, semakin memperkuat pengembangan kecerdasan spiritual anak. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Fitrah, Pendidikan Islam, Kecerdasan Spiritual, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to examine the concept of fitrah-based Islamic education as a foundation for developing spiritual intelligence in early childhood. The research method employed is a literature review with a philosophical approach and critical analysis of scientific literature published. The findings indicate that fitrah is an innate spiritual potential present in children from birth, serving as the main foundation for the development of spiritual intelligence. Habitual worship, the role of family and teachers as religious models, and the use of Islamic learning media are proven effective in actualizing children's fitrah. A holistic approach integrating cognitive, affective, and psychomotor aspects, as well as the use of educational technology, further strengthens the development of children's spiritual intelligence. This study emphasizes the importance of synergy between families, schools, and the social environment in shaping a generation that is faithful, noble in character, and ready to face contemporary challenges.

Keywords: Fitrah, Islamic Education, Spiritual Intelligence, Early Childhood

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, moral, dan kecerdasan spiritual anak. Dalam perspektif Islam, setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, yaitu potensi bawaan yang suci dan terbuka terhadap nilai-nilai kebaikan serta pencarian makna hidup yang lebih tinggi. Fitrah ini menjadi dasar utama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak, yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi ruhaniyah dan akhlak mulia.¹

Fitrah didefinisikan sebagai potensi bawaan manusia yang telah ditanamkan oleh Allah sejak penciptaannya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. Ar-Rum: 30), yang menyatakan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan fitrah, yaitu kecenderungan alami untuk tunduk kepada Allah dan berbuat baik. Dalam filsafat Islam, fitrah mencakup dimensi spiritual yang menghubungkan manusia dengan Allah, serta dimensi rasional yang memungkinkan manusia memahami realitas secara logis. Landasan ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis fitrah harus memadukan pengembangan akal dan spritualitas secara seimbang untuk menghasilkan manusia paripurna (*insan kamil*).²

Dalam pendidikan Islam, pendekatan holistik menjadi salah satu prinsip utama. Filosofi pendidikan Islam menekankan pentingnya pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, meliputi akal, hati, dan jiwa. Hal ini sejalan dengan

¹ Abdurrahman.. Metode penelitian kepustakaan dalam pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(2),2024, 102–113.

² Afriyanti, K.. Strategi Guru Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di TK Dahlia Kecamatan Tabongo Barat. *Khirani: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).2022

Fitrah Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam

tujuan penciptaan manusia sebagai hamba Allah yang bertakwa. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu membawa manusia untuk mendekat kepada Allah melalui proses belajar yang seimbang antara intelektual, moral, dan spritual.³

Dalam konteks modern yang penuh tantangan, sering kali nilai-nilai spritual terabaikan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai fitrah sebagai landasan pengembangan kecerdasan spritual perspektif pendidikan Islam untuk menjawab kebutuhan pendidikan Islam dalam mengembangkan kecerdasan spritual anak.⁴

Pengembangan kecerdasan spritual pada anak usia dini melalui pendekatan fitrah dapat mencegah terjadinya krisis moral dan spritual yang sering terjadi akibat pengaruh lingkungan negatif. Pendidikan yang berorientasi pada fitrah memberikan ruang bagi anak untuk mengenal dirinya, Tuhannya, dan lingkungannya secara utuh. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek jasmani, akal, dan ruhani.⁵

Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana fitrah dapat dijadikan landasan dalam pengembangan kecerdasan spritual anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.

B. Kajian Teori

1. Konsep Fitrah Dalam Islam

Fitrah dalam Islam adalah potensi bawaan yang dimiliki setiap manusia sejak lahir, berupa kecenderungan kepada kebaikan, keimanan, dan pencarian makna hidup. Secara bahasa, fitrah berasal dari kata Arab *fa-tho-ro* yang berarti "membuka" atau "menguak", dan secara istilah berarti kondisi asli, suci, dan bawaan manusia sejak penciptaannya oleh Allah SWT.

³ Rawanita, M., and M. Jannah. "Perkembangan Keberagamaan di Masa Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Fathir: Jurnal Studi Islam*, vol. 2, no. 2, 2025, pp. 286-307.

⁴ Buamona, N.. Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Etika dan Impilkasinya Pada Pendidikan Karakter. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 13(1),(2021) 153-170.

⁵ Budiyan, N., K. S. Komariah, M. Parhan, M. R. F. Islamy, and R. H. Nugraha. "Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pendekatan 'Nurani'." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 9-24.

Dalam Al-Qur'an, Islam disebut sebagai agama fitrah yang menegaskan bahwa manusia secara alami memiliki kecenderungan untuk mengenal dan menyembah Allah SWT. Hal ini ditegaskan dalam surat Ar-Rum ayat 30 yang menyatakan bahwa manusia lahir dalam keadaan fitrah, dan lingkungan serta pendidikanlah yang akan membentuk keyakinan dan perilaku mereka selanjutnya.⁶

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW disebutkan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, namun lingkungan dan pendidikan yang akan membentuknya menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Fitrah juga mencakup aspek spiritual, moral, dan intelektual yang perlu dikembangkan melalui pendidikan yang benar.

Fitrah mencakup tiga dimensi utama:

- 1) Fitrah beragama: Potensi dasar untuk beriman kepada Allah dan mengikuti agama yang lurus.
- 2) Fitrah suci: Keadaan jiwa yang bersih dan bebas dari dosa.
- 3) Fitrah intelektual (aqliyah): Potensi akal dan pemikiran yang harus dikembangkan dengan benar.⁷

Penyimpangan dari fitrah ini terjadi karena beberapa faktor, seperti tidak memahami perjanjian dengan Allah, bermaksiat, dan tidak menggunakan akal secara baik. Oleh karena itu, menjaga dan memelihara fitrah manusia harus dilakukan melalui kembalinya kepada agama Allah, penyucian jiwa (*tazkiyah an-nafs*), dan penggunaan akal secara optimal⁸.

Fitrah dalam Islam tidak hanya merupakan potensi bawaan manusia yang bersih dan suci, tetapi juga merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia. Menurut Rahman dan Sari, fitrah adalah modal spiritual yang harus dijaga dan dikembangkan melalui pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam agar manusia dapat mencapai kesempurnaan sebagai khalifah di bumi. Pendidikan yang sesuai dengan fitrah akan membantu

⁶ Dhaifi, I., & Mudrika, M.. PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI RA AL-MAA'UUN KECICANG ISLAM KARANGASEM BALI. *Attuhfulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2),(2021) 53-59.

⁷ Gardner, H.. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.(1999)

⁸ Gardner, H.. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.(1999)

Fitrah Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam

individu mengaktualisasikan potensi spiritual, moral, dan intelektualnya secara optimal.⁹

Dalam kajian psikologi Islam, fitrah juga dipandang sebagai sistem bawaan yang mengarahkan manusia untuk mencari kebenaran dan makna hidup. Fitrah merupakan kekuatan internal yang mendorong manusia untuk berorientasi pada Allah dan nilai-nilai kebaikan. Namun, tanpa bimbingan dan lingkungan yang mendukung, fitrah dapat mengalami penyimpangan yang berakibat pada kerusakan moral dan spiritual.¹⁰

Fitrah intelektual (aqliyah) yang merupakan salah satu dimensi fitrah sangat penting dalam konteks pendidikan modern. Menurut Sulaiman, pengembangan potensi akal harus dilakukan secara seimbang dengan aspek spiritual agar manusia tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kebijaksanaan dan moralitas yang tinggi. Pendidikan Islam berperan dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama untuk menjaga keselarasan fitrah intelektual dan spiritual.¹¹

Terakhir, penyimpangan dari fitrah dapat terjadi karena faktor internal maupun eksternal seperti pengaruh lingkungan negatif, kurangnya pemahaman agama, dan ketidakseimbangan dalam penggunaan akal. Oleh karena itu, pendidikan Islam menekankan metode pembinaan yang komprehensif, termasuk penguatan aqidah, pembiasaan ibadah, dan pengembangan akhlak mulia sebagai upaya memelihara dan mengembalikan fitrah manusia kepada kondisi suci dan seimbang¹².

2. Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memahami makna hidup, merasakan kehadiran Tuhan, dan membangun hubungan harmonis dengan sesama manusia. Pada anak usia dini, kecerdasan ini sangat penting karena menjadi fondasi karakter dan moral yang kuat.

⁹ Fadlil, H. Abdul. Puasa Mengembalikan Fitrah Manusia.(2013) <https://uad.ac.id/puasa-mengembalikan-fitrah-manusia/>

¹⁰ Halim, J. A. H. B. "Spiritual Education of Early Children from the Al-Qur'an Perspective." *el-Umdah*, vol. 6, no. 2, 2023, pp. 131-150.

¹¹ Hasanah, U. "Fitrah dan Peranannya dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 45-58.

¹² Husnan, R., and A. K. I. Faruq. "Developing Children's Sprituality Education." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 1, 2022, pp. 21-31

Pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini dapat dilakukan melalui:

- 1) Pembiasaan ibadah seperti shalat, doa, dan dzikir secara sederhana.
- 2) Penanaman nilai-nilai moral seperti kejujuran, kasih sayang, dan empati.
- 3) Pengenalan konsep ketuhanan secara sederhana dan sesuai usia.¹³

Pembiasaan adalah kunci utama dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini. Melalui pembiasaan seperti doa bersama, salam sapa, hafalan ayat pendek, dan lagu-lagu religi (nasyid), anak-anak secara perlahan menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan ini juga didukung dengan metode keteladanan dari orang tua dan pendidik yang konsisten menunjukkan sikap religius dan moral yang baik.¹⁴

Metode pembelajaran aktif yang melibatkan partisipasi anak secara langsung sangat efektif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual. Kegiatan seperti diskusi kelompok kecil, simulasi peran, dan refleksi diri membantu anak mengaitkan nilai-nilai spiritual dengan pengalaman konkret mereka. Menurut Zohar dan Marshall¹⁵, kecerdasan spiritual berkembang melalui pengalaman reflektif yang memungkinkan individu memahami makna dan nilai-nilai hidup secara mendalam.

Selain itu, Gardner menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan interaktif dalam menginternalisasi nilai-nilai spiritual sejak dini. Dengan membahas kisah-kisah moral dan tokoh teladan, anak-anak tidak hanya memahami konsep spiritual secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan aplikatif. Anak dengan kecerdasan spiritual yang baik cenderung memiliki karakter kuat, empati tinggi, dan kemampuan lebih baik dalam menghadapi tekanan hidup.¹⁶

Pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai metode yang kreatif dan menyenangkan, antara lain:

¹³ Saryono, S. "Konsep Fitrah dalam Perspektif Islam." *Medina-Te*, vol. 12, no. 2, 2016, pp. 161-174

¹⁴ Janah, Sinta Miftakhul, and Fauzi. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan." *Jambura Early Childhood Education Journal*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 343-352.

¹⁵ Zohar, Danah, and Ian Marshall. *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. Bloomsbury Publishing, 2000.

¹⁶ Lestari, B. P., N. Hasanah, and F. Fitria. "Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Berdoa di TK Negeri 1 Brang Ene." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 10, no. 3, 2022.

Fitrah Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam

- 1) Pembiasaan ibadah secara rutin dan konsisten.
- 2) Bercerita tentang kisah nabi dan tokoh-tokoh Islam untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.
- 3) *Role play* (permainan peran) yang mengajarkan nilai-nilai keislaman.

Pembelajaran berbasis sains yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, sehingga anak memahami keindahan ciptaan Allah secara ilmiah dan spiritual.

3. Pendidikan Islam Berbasis Fitrah

Pendidikan Islam berbasis fitrah merupakan konsep pendidikan yang menempatkan potensi dan kodrat suci manusia sejak lahir sebagai dasar utama dalam proses pembelajaran. Fitrah, yang secara bahasa berarti “penciptaan” atau “kodrat alami”, dalam konteks pendidikan Islam mengacu pada keadaan suci dan naluri manusia yang secara alami memiliki kecenderungan untuk mengenal dan beribadah kepada Allah SWT.

Pendidikan Islam berbasis fitrah menekankan pengembangan potensi peserta didik secara holistik, meliputi aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, sehingga pembelajaran tidak hanya fokus pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian yang seimbang¹⁷.

Menurut Wulandari, fitrah manusia adalah keadaan bawaan yang suci, beriman, dan berketuhanan tunggal, yang membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi positif tersebut. Pendidikan Islam berperan sebagai proses humanisasi yang membimbing manusia menjadi khalifah di bumi dengan menginternalisasi nilai-nilai ilahi dan menyeimbangkan aspek moral dan intelektual. Dengan demikian, pendidikan Islam berbasis fitrah tidak hanya bertujuan menjaga nilai-nilai agama, tetapi juga mengembangkan seluruh potensi manusia agar dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.¹⁸

Implementasi pendidikan Islam berbasis fitrah pada anak usia dini menuntut pemahaman mendalam tentang karakteristik fitrah anak, sehingga metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya. Pendidikan ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan

¹⁷ Lubis, M., and I. Fauzi. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Berbasis Fitrah." *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 5, no. 1, 2023, pp. 30-44.

¹⁸ Mujib, A. "Pengembangan Psikologi Islam Melalui Pendekatan Studi Islam." *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 1, no. 1, 2005, pp. 17-32.

pendekatan yang ramah anak, seperti pembelajaran berbasis pengalaman, penanaman nilai melalui keteladanan, dan memberikan ruang bagi ekspresi diri anak. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang fitrah secara optimal dan menghasilkan generasi yang berkarakter mulia.

Kurikulum berbasis fitrah di Raudhatul Athfa dan di Madrasah ibtidaiyah menempatkan ketauhidan (aqidah) sebagai fondasi utama. Kurikulum ini dirancang untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap agama secara alami, bukan karena paksaan, sehingga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama menjadi lebih bermakna. Pendekatan ini juga mengakomodasi perkembangan psikologis anak dengan memberikan pengalaman belajar yang sesuai usia dan menghindari tekanan berlebihan¹⁹.

Secara keseluruhan, pendidikan Islam berbasis fitrah merupakan pendekatan yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi spiritual dan moral sejak lahir. Pendidikan ini bertujuan mengembangkan potensi tersebut secara seimbang dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan Islam berbasis fitrah menjadi landasan penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berkontribusi positif di masyarakat.

C. Metode

Jenis penelitian ini merupakan *library research* karena penelitian ini mengacu pada data-data atau bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik pembahasanyangsedang diangkat, penelitian yang menggunakan gagasan yang berbentuk tulisan sebagai sumber penekanan kepada interpretasi dan analisis makna konsep pemikiran yang berupa ungkapan-ungkapan baik secara empiris maupun secara ide-ide rasional.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan filosofis, sebab penelitian ini menjelaskan inti, hakikat atau hikmah mengenai sesuatu yangadadi balik objek formalnya. Pendekatan filosofis digunakan atas pertimbangan bahwa perspektif pendidikan Islam berada dalam lingkup dan konsep mengenai manusia dan pendidikan. Sebagai pendekatan filosofis, maka evidiensi-empirikny akan lebih mengutamakan empirik dan empirik etik, yang berarti pemaknaan interprestasi data lebih dominan berdasarkan penalaran logis dari pemaparan data sebagaimana adanya.

¹⁹ Nurdin, M., and S. Fatimah. "Strategi Pendidikan Islam dalam Memelihara Fitrah Anak." *Jurnal Tarbiyah dan Dakwah*, vol. 8, no. 2, 2023, pp. 99-115.

Fitrah Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam

Sumber data meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang fitrah, kecerdasan spiritual, pendidikan anak usia dini, dan perspektif pendidikan Islam.

Prosedur Penelitian

- 1) Penentuan Topik: Menentukan fokus penelitian pada fitrah dapat dijadikan landasan dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam.
- 2) Pengumpulan Data: Mengumpulkan literatur yang relevan dari berbagai sumber.
- 3) Analisis Data: Melakukan analisis kritis terhadap literatur yang telah dikumpulkan untuk menemukan konsep, teori, dan temuan yang relevan.
- 4) Organisasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama, seperti konsep fitrah, kecerdasan spiritual, pendidikan Islam, dan perspektif pendidikan Islam
- 5) Penulisan Laporan: Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah yang sistematis dan argumentatif.

D. Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa fitrah merupakan potensi spiritual bawaan yang melekat pada anak sejak lahir, yang menjadi fondasi utama dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini. Anak secara alami memiliki kecenderungan untuk mengenal dan mendekati diri kepada Allah SWT, sehingga pendidikan yang berorientasi pada fitrah dapat memaksimalkan potensi ini. Pembiasaan ibadah seperti sholat, doa, dan membaca Al-Qur'an secara rutin terbukti efektif dalam mengaktualisasikan fitrah tersebut, sehingga anak menunjukkan peningkatan kesadaran spiritual dan perilaku religius.

Lingkungan keluarga dan sekolah berperan penting dalam menjaga dan mengembangkan fitrah spiritual anak. Orang tua dan guru yang menjadi model perilaku religius memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan spiritual anak. Penggunaan media pembelajaran islami seperti cerita nabi, lagu religi, dan permainan edukatif membantu anak memahami nilai-nilai spiritual secara konkret dan menyenangkan, mempercepat proses internalisasi nilai-nilai agama sesuai tahap perkembangan anak.

Pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terbukti mampu membentuk karakter anak yang seimbang secara spiritual dan emosional. Pendekatan “Nurani” yang melibatkan nasihat, motivasi, reward-punishment, dialog interaktif, dan teladan menjadi metode yang sangat efektif dalam menanamkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini. Selain itu, pemanfaatan teknologi edukatif seperti aplikasi Al-Qur’an interaktif mulai digunakan sebagai sarana pendukung pengembangan kecerdasan spiritual, dengan catatan tetap diarahkan agar sesuai nilai-nilai Islam dan tidak mengurangi interaksi sosial langsung.

Indikator perkembangan kecerdasan spiritual anak meliputi kemampuan menunjukkan empati, kasih sayang, dan sikap toleran yang merupakan manifestasi nyata dari fitrah yang terjaga dan berkembang. Keseluruhan hasil ini menegaskan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini harus melibatkan sinergi antara keluarga, guru, lingkungan sosial, serta pemanfaatan media dan teknologi yang tepat.

E.Pembahasan

1. Fitrah sebagai landasan filosofis dan psikologis dalam pendidikan Islam

Menegaskan bahwa anak dilahirkan dengan potensi spiritual yang suci dan alami. Pendidikan Islam bertugas menjaga dan mengembangkan potensi ini agar anak mampu mengenal Allah SWT dan menginternalisasi nilai keimanan secara mendalam. Hal ini sejalan dengan teori fitrah yang menyatakan bahwa manusia secara kodrati memiliki kecenderungan untuk beriman, sehingga pendidikan harus mengarahkan dan menguatkan kecenderungan tersebut²⁰.

Fitrah sebagai landasan filosofis dan psikologis dalam pendidikan Islam tidak hanya menegaskan potensi spiritual anak sejak lahir, tetapi juga menempatkan fitrah sebagai sumber nilai moral dan etika yang melekat dalam diri manusia. Menurut Al-Zamakhsyari²¹, fitrah merupakan modal dasar yang menjadi pijakan dalam membangun kesadaran religius dan karakter moral anak sejak dini. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu mengoptimalkan potensi ini dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak agar tidak terjadi distorsi nilai.

2. Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini

²⁰ Nursalim, E., and I. Iskandar. "Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 31–40

²¹ Al-Zamakhsyari, M.). *Spiritualitas Anak Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Konseptual)*. *Al-Zamakhsyari: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1),(2025) 1-18

Fitrah Sebagai Landasan Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam

Pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan psikologis mereka. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung fitrah akan menunjukkan perkembangan spiritual yang positif, moral yang kuat, serta keseimbangan emosional. Oleh karena itu, keluarga dan guru memiliki peran strategis sebagai model dan fasilitator dalam proses ini.²²

Perkembangan kecerdasan spiritual anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan yang kondusif. Menurut Budiyantri, pentingnya peran keluarga dan guru sebagai fasilitator dan model perilaku religius yang konsisten. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung fitrah akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai keimanan dan mengembangkan sikap spiritual yang positif, termasuk empati, toleransi, dan rasa syukur.²³

3. Pendidikan Islam menggunakan pendekatan profetik

Pendidikan Islam menggunakan pendekatan profetik dengan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam pembinaan kecerdasan spiritual anak. Keteladanan ini memberikan contoh konkret bagi anak dalam mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan holistik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga sangat relevan untuk membentuk karakter anak yang seimbang secara spiritual dan emosional.

Pendekatan profetik yang mencontohkan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam pendidikan spiritual anak memberikan gambaran konkret bagaimana nilai-nilai Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Janah dan Fauzi²⁴ menyatakan bahwa keteladanan ini sangat efektif dalam membentuk karakter anak yang seimbang secara spiritual dan emosional, karena anak belajar dari contoh nyata yang mudah dipahami dan ditiru.

4. Pembiasaan ibadah sejak dini

²² Rawanita, Mesi, and Miftahul Jannah. "Perkembangan Keberagamaan di Masa Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Fathir: Jurnal Studi Islam*, vol. 2, no. 2, 2025, pp. 286-307.

²³ Saleem, Shakira Husna Mohammed. "The Spiritual Pursuit of Knowledge in Early Child Development." *LinkedIn*, 2024, www.linkedin.com/pulse/spiritual-pursuit-knowledge-early-child-development-mohammed-saleem-vfdef

²⁴ Janah, S. M., and A. Fauzi. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan." *Jambura Early Childhood Education Journal*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 343-352.

Pembiasaan ibadah sejak dini, seperti sholat, doa, dan membaca Al-Qur'an, merupakan metode efektif untuk menjaga fitrah dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Kegiatan ini memperkuat hubungan emosional anak dengan Allah SWT sekaligus membentuk karakter religius yang kokoh. Selain itu, penggunaan media pembelajaran islami dan teknologi edukatif membantu anak memahami nilai-nilai spiritual secara konkret dan menarik.²⁵

Pembiasaan ibadah seperti sholat, doa, dan membaca Al-Qur'an sejak dini merupakan metode yang sangat efektif dalam menjaga dan mengembangkan fitrah spiritual anak. Pembiasaan ini memperkuat hubungan emosional anak dengan Allah SWT serta membentuk fondasi karakter religius yang kokoh. Selain itu, penggunaan media pembelajaran islami dan teknologi edukatif yang interaktif dapat membantu anak memahami nilai-nilai spiritual secara lebih konkret dan menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif²⁶.

Sinergi antara keluarga, guru, dan lingkungan sosial menjadi kunci keberhasilan pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini. Ketiga unsur ini harus bekerja sama secara harmonis untuk menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan fitrah anak. Dengan dukungan lingkungan yang tepat, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat sebagai bekal menghadapi kehidupan.²⁷

E. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam berbasis fitrah sangat penting sebagai landasan pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini. Fitrah sebagai potensi spiritual bawaan harus dijaga dan dikembangkan melalui pembiasaan ibadah, keteladanan keluarga dan guru, serta penggunaan media pembelajaran islami yang sesuai dengan perkembangan anak. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta pemanfaatan teknologi edukatif, terbukti efektif dalam membentuk karakter anak yang seimbang secara spiritual dan emosional. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman.

²⁵ Sutijah, and N. H. Murtafiah. "Methodology and Research Design of Islamic Education Management." *International Journal of Applied Economics, Accounting and Management (IJAEAM)*, vol. 1, no. 2, 2023.

²⁶ Ulwan, Abdullah Nasikh. "Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Jurnal Arrisalah*, 2020.

²⁷ Zohar, Danah, and Ian Marshall. *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. Bloomsbury Publishing, 2000

Referensi

- Abdurrahman.. Metode penelitian kepustakaan dalam pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(2),2024, 102–113.
- Afriyanti, K.. Strategi Guru Dalam Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di TK Dahlia Kecamatan Tabongo Barat. *Khirani: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).2022
- Al-Zamakhshyari, M.). Spiritualitas Anak Perspektif Pendidikan Islam (Analisis Konseptual). *Al-Zamakhshyari: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1),(2025) 1-18
- Buamona, N.. Pemikiran Murtadha Muthahhari Tentang Etika dan Implikasinya Pada Pendidikan Karakter. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 13(1),(2021) 153-170.
- Budiyanti, N., K. S. Komariah, M. Parhan, M. R. F. Islamy, and R. H. Nugraha. "Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pendekatan 'Nurani'." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 9-24.
- Dhaifi, I., & Mudrika, M.. PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI RA AL-MAA'UUN KECICANG ISLAM KARANGASEM BALI. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2),(2021) 53-59.
- Fadlil, H. Abdul. Puasa Mengembalikan Fitrah Manusia.(2013) <https://uad.ac.id/puasa-mengembalikan-fitrah-manusia/>
- Gardner, H.. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.(1999)
- Halim, J. A. H. B. "Spiritual Education of Early Children from the Al-Qur'an Perspective." *el-Umdah*, vol. 6, no. 2, 2023, pp. 131-150.
- Hasanah, U. "Fitrah dan Peranannya dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 45-58.
- Husnan, R., and A. K. I. Faruq. "Developing Children's Sprituality Education." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 1, 2022, pp. 21-31.
- Janah, S. M., and A. Fauzi. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan." *Jambura Early Childhood Education Journal*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 343-352.
- Janah, Sinta Miftakhul, and Fauzi. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan." *Jambura Early Childhood Education Journal*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 343-352.
- Lestari, B. P., N. Hasanah, and F. Fitria. "Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Berdoa di TK Negeri 1 Brang Ene." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 10, no. 3, 2022.
- Lubis, M., and I. Fauzi. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Berbasis Fitrah." *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 5, no. 1, 2023, pp. 30-44.

- Mujib, A. "Pengembangan Psikologi Islam Melalui Pendekatan Studi Islam." *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 1, no. 1, 2005, pp. 17-32.
- Nurdin, M., and S. Fatimah. "Strategi Pendidikan Islam dalam Memelihara Fitrah Anak." *Jurnal Tarbiyah dan Dakwah*, vol. 8, no. 2, 2023, pp. 99-115.
- Nursalim, E., and I. Iskandar. "Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 31-40.
- Rawanita, M., and M. Jannah. "Perkembangan Keberagaman di Masa Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam Anak Usia Dini." *Fathir: Jurnal Studi Islam*, vol. 2, no. 2, 2025, pp. 286-307.
- Saleem, Shakira Husna Mohammed. "The Spiritual Pursuit of Knowledge in Early Child Development." *LinkedIn*, 2024, www.linkedin.com/pulse/spiritual-pursuit-knowledge-early-child-development-mohammed-saleem-vfdef.
- Saryono, S. "Konsep Fitrah dalam Perspektif Islam." *Medina-Te*, vol. 12, no. 2, 2016, pp. 161-174.
- Sulaiman, R. "Integrasi Pendidikan Intelektual dan Spiritual dalam Konsep Fitrah." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Islam*, vol. 12, no. 1, 2024, pp. 77-89.
- Sutijah, and N. H. Murtafiah. "Methodology and Research Design of Islamic Education Management." *International Journal of Applied Economics, Accounting and Management (IJAEAM)*, vol. 1, no. 2, 2023.
- Ulwan, Abdullah Nasikh. "Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Jurnal Arrisalah*, 2020.
- Zohar, Danah, and Ian Marshall. *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. Bloomsbury Publishing, 2000.